



Mencari Sisi Keunggulan UMKM

Petakan Potensi Usaha Melalui Gaya Jogja

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya melakukan pemetaan terkait potensi UMKM, ekonomi kreatif, dan seni yang bisa ditonjolkan di Kota Yogyakarta. Hal tersebut akan dimulai pada gelaran Gebyar Karya Jogja (Gaya Jogja) yang akan digelar pada 11-14 Juli 2019 di Benteng Vredenburg.

Asisten Bidang Perencanaan Setda Kota Yogyakarta, Kadri Renggono mengatakan, acara tersebut diampu oleh 3 organisasi perangkat daerah (OPD) yang melakukan kolaborasi yakni Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Pariwisata, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

"Ini dilakukan oleh ketiganya agar lebih maksimal. Biasanya masing-masing OPD menyelenggarakan pameran sendiri-sendiri, ini bersama-sama. Nantinya Gaya Jogja ini akan menjadi event tahunan,"

KADRI RENGGONO
Asisten Bidang Perencanaan Setda Kota Yogyakarta

Indikartonya dari pengunjung dan pelaku usaha. Saya minta OPD mencatat apa yang jadi perhatian masyarakat.

KETERANGAN
- Asisten Bidang Perencanaan Setda Kota Yogyakarta, Kadri Renggono, saat memberikan keterangan pers tentang Gaya Jogja, Jumat (5/7).

● ke halaman 15

TRIBUN JOGJA/ROSNATIYE HIDAWATI

Menggali Potensi Daerah

1.
2.
3.
4.
5.

- Pemkot Yogya melakukan pemetaan potensi UMKM, ekonomi kreatif, dan seni yang bisa ditonjolkan.
- Pemetaan ini melalui event Gaya Jogja yang akan digelar 11-14 Juli 2019 di Benteng Vredenburg.
- Acara ini diampu oleh tiga organisasi perangkat daerah.
- Pemkot Yogya ingin mengetahui lebih jauh UMKM bidang apa yang potensial dikembangkan.
- Gelaran ini akan diisi 70 stan hasil binaan tiga OPD.
- UMKM merupakan wujud pelaku usaha yang paling jamak dikembangkan di Yogyakarta.

P.H. Kep...
Sekretaris

Mencari Sisi

• Sambungan Hal 9

hunan. Tahun ini yang pertama," urainya saat jumpa pers di Dinas Komunikasi dan Persandian Kota Yogyakarta, Jumat (5/7).

Ia mengatakan bahwa bicara mengenai apa yang unggul di Yogya, sekelas adalah UMKM. Namun perlu diperdalam lagi UMKM di bidang apa. Selanjutnya untuk bidang ekonomi kreatif juga dilakukan hal serupa, dari 14

sektor mana yang paling menonjol selama pelaksanaan. "Indikatornya dari pengunjung dan pelaku usaha. Saya minta OPD mencatat apa yang jadi perhatian masyarakat," ujarnya.

Kadri menerangkan bahwa akan ada 70 stan yang terdiri dari 25 stan binaan dari Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 20 stan binaan Dinas Pariwisata, dan 25 stan binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta. Pelaksanaan ber-

langsung dari pukul 10.00-21.00.

"Ini nanti jadi bahan evaluasi dan langkah apa yang dilakukan untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kelas pelaku usaha ini. Bila sebelumnya mikro kecil nanti akan didorong menjadi kelas menengah," urainya.

Berbeda

Kepala Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Lucy Irawati, mengatakan bahwa nantinya dalam Gaya Jogja juga akan

ditampilkan suguhan yang berbeda. Yakni terdapat peragaan busana yang diperagakan oleh tokoh publik Yogyakarta dan mengenakan produk UMKM Kota Yogyakarta.

"Harapannya dapat lebih mengenalkan produk UMKM Kota Yogya. Ada juga kain yang dipakai beragam batik gaya Jogja, lurik, sibori, jumputan, dan *eco print*. Selain *public figur*, *fashton show* juga melibatkan peragawan dan peragawati profesional," ucapnya. (kur)

Gelar Lomba Desain

KABID Perindustrian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Imam Nur Wahid menjelaskan bahwa dalam kesempatan itu pihaknya menggelar lomba desain untuk umum.

"Desain untuk industri kreatif dengan tiga kategori. Pertama dewan juri memilih desain produk kerajinan terbaik melalui bahan, bentuk, isi dan isu alam misal recycle. Kedua desain kerajinan kreatif yang bermanfaat, dan ketiga produk kerajinan populer yang mengedepankan fungsi," tutupnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005